

Sabtu, 27 Juni 2020

1. Akun Instagram Akulaku Bernama **akulaku.costumer.1x24jam**



Penjelasan :

Beredar di media sosial pada platform Instagram, sebuah akun yang mengatasnamakan Akulaku dengan nama **akulaku.costumer.1x24jam** dan menggunakan logo aplikasi kredit Akulaku.

Setelah dilakukan penelusuran, diketahui bahwa akun tersebut bukan akun resmi milik Akulaku. Mengacu kepada postingan Facebook resmi milik Akulaku, akun Instagram resmi milik Akulaku bernama **@akulaku_id**. Yang mempunyai followers sebanyak 83K dan sudah verifikasi atau centang biru.

Hoaks

Link Counter :

<https://turnbackhoax.id/2020/06/26/salah-akun-instagram-akulaku-bernama-akulaku-costumer-1x24jam/>

https://web.facebook.com/AkuLakuIndonesia/posts/ada-banyak-akun-palsu-di-luar-sana-yang-mengatasnamakan-akulaku-ingat-akun-akula/620146918320138/?_rdc=1&_rdr

https://www.instagram.com/akulaku_id/

Sabtu, 27 Juni 2020

2. Daftar Kebutuhan Pegawai PT Waskita Karya (Persero) Tbk



Penjelasan :

Telah beredar sebuah gambar yang memberikan informasi adanya kebutuhan pegawai yang mengatasnamakan PT Waskita Karya (Persero) Tbk. Pada gambar tersebut dituliskan terdapat 24 posisi kebutuhan pegawai berikut dengan syaratnya.

Faktanya, informasi pada gambar tersebut adalah tidak benar atau hoaks. Melalui media sosial resmi milik PT Waskita, diklarifikasi bahwa pihaknya tidak mengeluarkan informasi tersebut dan PT Waskita tidak bekerjasama dengan pihak travel atau agen manapun, serta tidak ada pemungutan biaya. Dihimbau kepada masyarakat agar selalu berhati-hati dalam menerima informasi seperti gambar tersebut, adapun informasi resmi mengenai PT Waskita dapat dilihat pada Website dan media sosial resmi milik PT Waskita Karya (Persero) Tbk.

Hoaks

Link Counter :

<https://www.instagram.com/p/CBxDn5eJ4tj/?igshid=151jeuen1dy0d>

<https://www.waskita.co.id/pages/humancapitals/careeropportunities>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 27 Juni 2020

3. Jalanan Macet karena Mobil Esemka Beroperasi



Penjelasan :

Beredar sebuah narasi di media sosial Facebook yang menyebutkan mobil Esemka mulai beroperasi di jalanan dan membuat macet, tepatnya unggahan tersebut menyebutkan "Hari ini macetnya luar biasa dan ternyata yg membuat macet adalah mobil ESEMKA yg sudah beroperasi, bagaimana di daerah kalian??".

Dilansir dari [Medcom.id](https://www.medcom.id), klaim bahwa mobil Esemka mulai beroperasi dan membuat macet adalah tidak benar. Faktanya, mobil Esemka belum banyak beredar di jalanan dan tidak ada informasi valid mobil Esemka banyak beredar di sejumlah daerah. Karna baru ada satu tipe mobil Esemka yang secara resmi mulai diproduksi massal, dan pabrik mobil Esemka sendiri turut terdampak produksinya selama pandemi covid-19. Kementerian Perindustrian (Kemenperin) menyebut Esemka telah mengurangi jumlah produksi buat menanggulangnya.

Hoaks

Link Counter :

<https://www.medcom.id/telusur/cek-fakta/5b2XdJnK-cek-fakta-jalanan-macet-karena-mobil-esemka-beroperasi-ini-faktanya>

<https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20200611170009-384-512325/pemerintah-ungkap-kondisi-esemka-saat-pandemi-covid-19>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 27 Juni 2020

4. Dua Matahari Muncul di Perbatasan Kanada dan AS



Penjelasan :

Beredar beberapa foto di media sosial yang diklaim sebagai munculnya dua matahari di perbatasan Kanada dan AS. Sebuah akun twitter juga menyebutnya sebagai fenomena Lunar Hunter dimana bulan dan matahari lahir pada saat bersamaan, bulan memantulkan sinar matahari intensitas yang kuat, mengingatkan kita pada matahari kedua.

Faktanya, dilansir dari [Kompas.com](https://www.kompas.com) yang telah menghubungi Lembaga Penerbangan dan Antariksa (Lapan), Kepala Bidang Diseminasi Pusat Sains Antariksa Lapan Emanuel Sungging mengatakan, informasi itu tidak benar atau hoaks. Mengenai istilah "Lunar Hunter", ia menduga adalah istilah tradisional, seperti Blood Moon dan Strawberry Moon. Namun, Sungging memastikan bahwa istilah itu tidak ada dalam astronomi. Sungging menjelaskan, gambar beserta narasi-narasi yang menyertainya juga salah. Menurut Sungging, fenomena matahari kedua sendiri adalah fenomena sun dog atau dikenal pula dengan parhelion yang terjadi akibat adanya pembentukan kristal es.

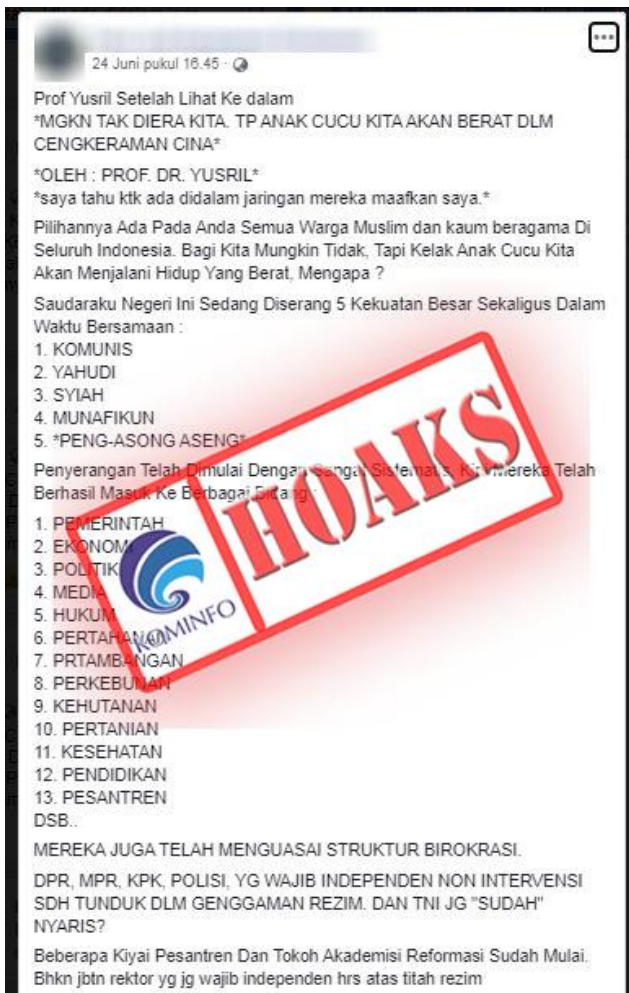
Hoaks

Link Counter :

<https://www.kompas.com/tren/read/2020/06/27/091200165/hoaks-dua-matahari-di-perbatasan-kanada-dan-as?page=all>

Sabtu, 27 Juni 2020

5. Tulisan "Prof Yusril Setelah Lihat ke dalam"



Penjelasan :

Beredar sebuah tulisan yang diklaim sebagai tulisan dari Yusril Ihza Mahendra. Tulisan panjang tersebut diawali dengan narasi "*Prof Yusril Setelah Lihat ke dalam MGKN TAK DIERA KITA. TP ANAK CUCU KITA AKAN BERAT DLM CENGERAMAN CINA*".

Faktanya, tulisan tersebut merupakan tulisan lama yang sudah pernah diklarifikasi langsung oleh Yusril Ihza Mahendra. Yusril menyebut tulisan itu sebagai hoaks dan menegaskan bahwa gaya bahasa yang digunakan dalam penulisan jauh berbeda. Hoaks tersebut pernah beredar pada 2017. Dilansir dari abadikini.com, saat dikonfirmasi Yusril mengatakan "Tulisan tersebut bukan tulisan saya. Gaya bahasanya jauh beda. Saya yakin, orang yang biasa membaca tulisan saya bisa membedakan tulisan saya atau bukan," Minggu (5/3/2017).

Hoaks

Link Counter :

<https://turnbackhoax.id/2020/06/27/salah-tulisan-prof-yusril-setelah-lihat-ke-dalam/>

<https://www.abadikini.com/2017/03/06/yusril-klarifikasi-tulisan-hoax-gaya-bahasanya-jauh-beda/>

Sabtu, 27 Juni 2020

6. Ada Warga Positif Covid-19, Wilayah RT 02 RW 05 Kelurahan Tanjung Barat Di-Lockdown

Forwarded

[INFORMASI PENTING, MOHON DIBACA DENGAN BAIK SAMPAI HABIS]

assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Sehubungan dengan adanya salah satu warga yang terkena Covid 19 di lingkungan RT 002 RW 05, dengan ini, kami memutuskan untuk melakukan lockdown wilayah RT 002 RW 05, tepatnya di depan gang Swadaya II A dan gang H. Djaani (Kandang Ayam).

Bagi seluruh warga RT 002 RW 05, diharapkan agar tetap tenang dan jangan panik, serta selalu melakukan protokol kesehatan, seperti:

1. Rajin mencuci tangan.
2. Selalu menerapkan Social Distancing dengan jarak minimum 1 meter.

Penjelasan :

Beredar informasi melalui Broadcast Whatsapp yang berisi tentang adanya warga RT.002 RW.05 Gang Swadaya II A dan Gang H. Djaani Kelurahan Tanjung Barat yang positif Covid-19 sehingga dilakukan karantina wilayah (*lockdown*) di wilayah tersebut.

Faktanya, berdasarkan hasil koordinasi Tim Jalahoaks dengan Sekretaris Kelurahan Tanjung Barat Kota Administrasi Jakarta Selatan, diperoleh informasi bahwa memang terdapat warga yang positif Covid-19 di RT.002 RW.05 Gang Swadaya II A dan Gang H. Djaani, namun seluruh anggota keluarga telah dilaksanakan Penyelidikan Epidemiologi (PE) dari Puskesmas terdekat. Dijelaskan juga, di wilayah tersebut tidak dilaksanakan *lockdown* secara khusus, melainkan hanya dilakukan himbauan dari RT dan Kelurahan untuk melaksanakan protokol kesehatan selama beraktifitas. RW setempat juga mengkonfirmasi bahwa pesan berantai yang beredar itu bukan narasi yang disusun oleh Kelurahan Tanjung Barat dan bukan bersumber dari wilayah tersebut.

Disinformasi

Link Counter :

<https://data.jakarta.go.id/jalahoaks/detail/Hoaks-Ada-Warga-Positif-Covid-19-Wilayah-RT-02-RW-05-Kelurahan-Tanjung-Barat-di-Lockdown>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 27 Juni 2020

7. Kabar Menipisnya Stok APD di RSUD Dr. Soetomo Surabaya



Penjelasan :

Beredar sebuah postingan di media sosial Twitter yang menyebutkan bahwa Alat Perlindungan Diri (APD) di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dr. Soetomo, saat ini tengah menipis. Kondisi ini menyebabkan banyak tenaga medis di sana akhirnya terpapar Covid-19.

Menanggapi hal itu, juru bicara RSUD Dr. Soetomo, Dr. Pesta Parulian menepis tudingannya tersebut. Dirinya memastikan, jika kebutuhan APD di RSUD Dr. Soetomo hingga sekarang masih mencukupi. Pesta Parulian menyanggah adanya postingan Twitter tersebut, sebab pernyataan itu sangatlah tak mendasar. Di sisi lain, menurutnya sampai saat ini belum ada laporan mengenai menipisnya APD di RSUD Dr. Soetomo.

Disinformasi

Link Counter :

<https://www.ngopibareng.id/timeline/kabar-menipisnya-stok-apd-rsud-dr-soetomo-hoax-1766050>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Sabtu, 27 Juni 2020

8. Video Nasabah BCA Sulit Tarik Dana Deposito



Penjelasan :

Telah beredar postingan di media sosial yang memuat video pengacara Hotman Paris menerima aduan nasabah BCA yang kesulitan menarik dana depositonya. Dalam video tersebut, nasabah tidak bisa menarik uangnya di BCA karena pihak bank mengaku tidak memiliki dana.

Dilansir dari laman situs [okezone.com](https://www.okezone.com), Executive Vice President Secretariat & Corporate Communication BCA, Hera F Haryn menegaskan bahwa video tersebut adalah tidak benar. Video tersebut direkam dan disebarluaskan pertama kali pada Februari 2019 dan saat ini kembali beredar kembali di media sosial. Hera mengatakan bahwa kasus tersebut sudah selesai di pengadilan dan satu kasus lainnya masih dalam proses pemeriksaan di pengadilan. Pihaknya mengaku akan menempuh jalur hukum kepada orang menyebarkan informasi tidak benar tersebut.

Disinformasi

Link Counter :

<https://economy.okezone.com/read/2020/06/26/320/2237037/video-nasabah-sulit-tarik-dana-deposito-bca-itu-kasus-lama>

<https://www.cnbcindonesia.com/news/20200626121011-4-168260/viral-video-nasabah-tak-bisa-cairkan-deposito-bca-benarkah>

Sabtu, 27 Juni 2020

9. Buku Teks India Kuno Mencantumkan Perawatan untuk Covid-19

Penjelasan :

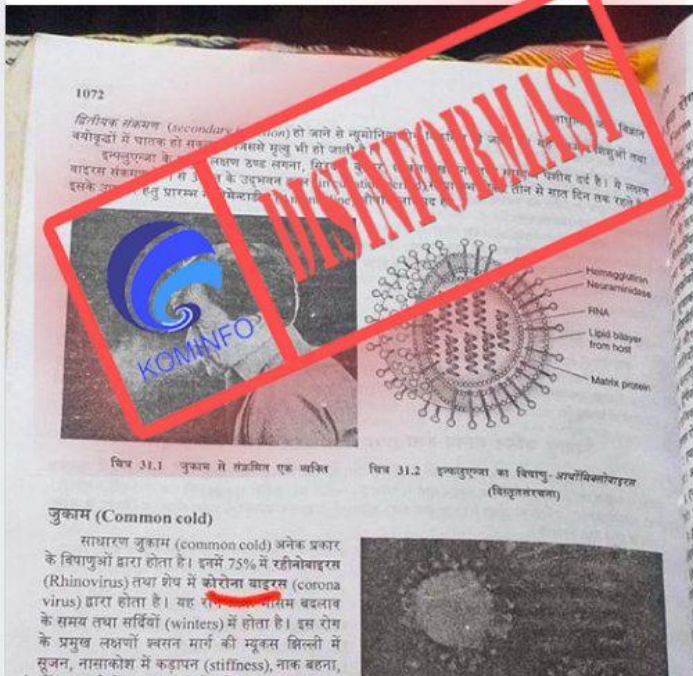
Telah beredar sebuah informasi di media sosial yang mengklaim bahwa buku teks India kuno yang diterbitkan lebih dari tiga dekade lalu mencantumkan kemungkinan perawatan untuk pasien Covid-19

Setelah ditelusuri lebih lanjut, faktanya klaim itu salah. Dikutip dari [Factcheck.afp.com](https://factcheck.afp.com), buku itu merupakan karangan Dr. Ramesh Gupta. Dalam bukunya hanya menyebutkan jenis-jenis virus yang menyebabkan flu biasa dan menyebutkan pengobatan dasar yang tidak ada hubungannya dengan virus jenis baru yang terdeteksi di Kota Wuhan di Cina pada akhir 2019. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengatakan bahwa masih belum ada obat khusus yang ditemukan untuk mengobati atau mencegah Covid-19.

भाइयों काफी किताबों में ढूँढने के बाद बड़ी मुश्किल से कोरोना वायरस की दवा मिली है, हम लोग कोरोना वायरस की दवा ना जाने कहां-कहां ढूँढते रहे लेकिन कोरोना वायरस की दवा इंटरमीडिएट की जन्तु विज्ञान की किताब में दी गई है जिस वैज्ञानिक ने इस बीमारी के बारे में लिखा है उसने ही इसके इलाज के बारे में भी लिखा है और यह कोई नई बीमारी नहीं है इसके बारे में तो पहले से ही इंटरमीडिएट की किताब में बताया गया है साथ में इलाज भी। कभी-कभी ऐसा होता है कि डॉक्टर और वैज्ञानिक बड़ी-बड़ी किताबों के चक्कर में छोटे लेवल की किताबों पर ध्यान नहीं देते और यहां ऐसा ही हुआ है।

(किताब- जन्तु विज्ञान, लेखक- डॉ रमेश गुप्ता, पेज नं-1072)

इससे मिलती जुलती कोई दवा ईजाद की जा सकती जो शायद कारगर साबित हो सके।



Disinformasi

Link Counter :

<https://factcheck.afp.com/hoax-circulates-online-old-indian-textbook-lists-treatments-covid-19>

Sabtu, 27 Juni 2020

10. Video Remaja Mengalami TikTok Syndrome



Penjelasan :

Baru-baru ini beredar video seorang pemuda bernama Kesar yang mengaku terkena TikTok Syndrome. Dalam video tersebut ia mengaku bahwa ia terkena TikTok syndrom dengan beberapa kali melakukan gerakan seolah reflek seperti tengah bermain TikTok. Sebuah akun Facebook bahkan membagikan video itu dengan menambahkan narasi “*Apapun itu baik atau buruk, ketika sering dilakukan dan sudah menjadi kebiasaan . Maka akan menempel diotak, mereflek jaringan lainnya. Astagfirullah hal adzim, Innalillahi. Semoga dijauhkan dari segala kebiasaan buruk*”

Faktanya, setelah ditelusuri langsung pada akun media sosialnya, pemuda bernama Kesar tersebut memang benar mengunggah video itu, namun dengan disertai caption “Kisah seorang remaja yang terkena TikTok syndrome. Komedi sarkas (awas konten sensitif)”. Dengan demikian, sang pembuat video tersebut telah membuat disclaimer bahwa video itu hanya bersifat sarkasme atau sindiran dan tidak benar-benar mengalami sindrom atau sejenis sakit sebagaimana yang disalahpahami oleh beberapa warganet. Meskipun menuai pro dan kontra, pengunggah video ini belum memberikan penjelasan apa-apa.

Disinformasi

Link Counter :

https://www.instagram.com/tv/CBk40-hD4Zk/?utm_source=ig_embed

<https://jateng.tribunnews.com/2020/06/24/viral-video-pengakuan-remaja-terkena-tiktok-syndrome-ini-faktanya?page=3>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Sabtu, 27 Juni 2020

11. Pria Meninggal Jantungnya Kekurangan Oksigen karena Menggunakan Masker



Penjelasan :

Beredar sebuah pesan di media sosial yang menyebutkan bahwa seorang pria atas nama Didik Hari Prasetyo meninggal lantaran bersepeda menggunakan masker. Dalam pesan tersebut disebutkan bahwa masker menyebabkan oksigen terhalang masuk ke jantung dan paru-paru.

Setelah ditelusuri kebenarannya, Kapolsek Pondok Gede Kopol Hersiantory mengatakan bahwa Didik Hari Prasetyo meninggal dunia bukan karena menggunakan masker saat bersepeda, akan tetapi Didik meninggal akibat penyakit jantung yang dideritanya.

Disinformasi

Link Counter :

<https://turnbackhoax.id/2020/06/27/salah-pria-meninggal-jantungnya-kekurangan-oksigen-karena-menggunakan-masker/>

<https://megapolitan.kompas.com/read/2020/06/23/07115211/pria-di-bekasi-meninggal-saat-bersepeda-polisi-sebut-karena-serangan>

<https://jateng.tribunnews.com/2020/06/23/viral-pria-meninggal-dunia-saat-bersepeda-karena-alami-sesak-nafas-ini-penjelasan-polisi?page=all>